

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Hambatan intelektual*. Bandung: Depdikbud.
- Anonim. 2013. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder, DSM-5*. American Psychiatric Association.
- Anonim. 2020. *Anak Tunagrahita Pengertian, Karakteristik, Klasifikasi, Penyebab dan Permasalahan*. Kajian Pustaka.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atwi, M. Suparman. 2014. *Desain Instruksional Modern : Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Damastuti, Eviani. 2020. *Pendidikan Anak dengan Hambatan Intelektual*. Banjarmasin: Prodi PLB FKIP ULM.
- Delphie, Bandi. 2009. *Pembelajaran Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Klaten; PT Intan Sejati.
- Efendi, Mohammad. 2008. *Pengantar Psikopedagogik Peserta Didik Berkelainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kustandi, Cecep & Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasih, Abdullah Ulwan. 2009. *Pendidikan Seks untuk Anak Ala Nabi*. Jakarta: Pustaka Iltizam.
- Ratnasari, R. F., & Alias. 2017. *Pentingnya Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini*. Kalimantan: Jurnal Turbawi Khatulistiwa.
- Rowntree, Derek. 1994. *Preparing Materials for Open, Distance and Flexible Learning*. London: Kogan Page.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru: Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali.
- Salma, Dewi Prawiradilaga. 2009. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, Punaji. 2016. *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Jakarta: Kencana.

- Soetjningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Somantri, Sutjihati.2012. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sri, Wahyu Ambar Arum. 2005. *Perspektif Pendidikan Luar Biasa dan Implikasinya Bagi Penyiapan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Suparman, Atwi. 2010. *Desain Instruksional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.
- Kent, Gustafson L, Branch Robet Maribe. 2002. *Survey of Instructional Development Model*. New York: Eric Clearing House on Information & Technology.
- Lagun, Jhoni Siang, Nurdin Ibrahim, & Rusmono. 2017. *Pengembangan Paket Modul Cetak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen SMP Negeri Tidore Kepulauan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 19 No. 3.
- Penelitian Melsa Atin Desnawati, mengenai “Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint pada materi pencemaran lingkungan untuk peserta didik SMP.
- S, Aziz. 2014. *Pendidikan Seks Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. *Jurnal Kependidikan*.
- Saputra, Wawan & Bambang Eka Purnama. 2013. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer*. *Journal Speed*, Vol. 4.
- Tiara Devi Farisa, Sri Maryati Deliana, “*Faktor - Faktor Penyebab Perilaku Seksual Menyimpang pada Remaja Tunagrahita SLBN Semarang*”, *Developmental and Clinical Psychology*, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. diunduh Kamis, 14 Maret 2019.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Teknologi dan Ilmu
- Pengetahuan
http://mta.litbang.kemkes.go.id/2013/images/download/UU18_2002_ttg_SisNasLitbang.pdf (diunduh tanggal 25 Februari 2022, pukul 13.45 WIB)

LAMPIRAN



Lampiran 1. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

(Wawancara dilakukan kepada Guru Kelas 12 SMALB)

1. Apakah di sekolah ini ada pembelajaran khusus untuk materi Pendidikan seksual?

Jawab : Di Sekolah saya materi Pendidikan Seksual ini masuk ke mata pelajaran program khusus, lalu di mata pelajaran bina diri juga terdapat materi tentang pendidikan seksual. Ataupun bisa dikaitkan dengan mata Pelajaran IPA yang terdapat juga tentang materi tersebut. Kalau di kelas saya materi ini dibungkus dengan tema, misalnya bina diri dan didalamnya menjelaskan tentang materi pendidikan seksual. Dikarenakan saya mengajar di kelas 12 dan menurut saya materi ini sangat dibutuhkan oleh mereka agar mereka dapat mengetahui pendidikan seksual tersebut.

2. Selama ini untuk proses pembelajaran tentang Pendidikan seksual bagaimana ya pak di sekolah?

Jawab : Pada tahun ajaran ini belum saya lakukan, karena belum adanya media lain yang bisa dilakukan. Namun saat 2 tahun lalu saya pernah menjalankan materi pendidikan seksual ini Bersama dengan Guru agama

dan teknisnya laki-laki dan Perempuan dipisah. Dengan menggunakan media manekin dan video dari youtube.

3. Media dan sumber belajar apa saja yang telah digunakan oleh guru untuk mengajarkan materi tentang Pendidikan seksual kepada peserta didik dengan hambatan intelektual?

Jawab : selama ini yang dipakai hanya alat peraga manekin, video dari youtube dan googling tentang organ tubuh, dan cara merawatnya. karena saya mengajar anak dengan hambatan intelektual jadi saya lebih memahami mereka. Namun saat pelaksanaannya ada minusnya, misalnya ada yang malu saat dijelaskan, karena saat menjelaskannya bersamaan dengan kelas lain.

4. Menurut Bapak apakah pembelajaran tentang Pendidikan seksual penting diajarkan kepada peserta didik dengan hambatan intelektual?

Jawab : sangat penting menurut saya, karena jangan sampai diluar sana dilecehkan atau dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Karena pernah terjadi pada anak kami, saat diluar sekolah anak kami di pegang alat kelaminnya dan lapor ke orang tuanya. Lalu akhirnya saya memberikan materi tentang pendidikan seksual ke peserta didik agar mereka mengetahui apa yang tidak boleh dilakukan orang lain ke mereka dan apa yang harus dilakukan saat ada orang lain yang melecehkannya. Karena menurut saya tetap penting diajarkan ke

mereka, sebab walau mereka peserta didik dengan hambatan intelektual namun mereka punya masa depan yang harus dijaga juga. Dan dikurikulum sekarang ini juga ada materi mengenai pendidikan seksual yang harus di ajarkan ke peserta didik.

5. Masalah-masalah apa saja pak yang dihadapi oleh bapak selaku salah satu guru di SLB terkait dengan permasalahan pubertas atau seksual pada peserta didik di sekolah?

Jawab : Pernah, waktu itu ada peserta didik saya yang mengalami masa pubertas dan dia suka dengan salah satu temannya. Karena dia tidak tahu batasan dan sedang berada dimasa tinggi nafsunya akhirnya dia mencium dan memegang teman yang disukainya. Tidak bisa dipungkiri walaupun peserta didik dengan hambatan intelektual namun mereka dalam hal suka atau percintaan dan dorongan seksual sama halnya dengan peserta didik pada umumnya. Namun kadang cara mengungkapnya menjadi masalah, anak hambatan intelektual langsung bertindak dengan memegang atau pun menciumnya langsung. Makanya dari itu tenaga pengajar di lingkungan kami sangat mengawasi sekali peserta didik. Dan juga kami mengkomunikasikannya dengan orang tua agar ikut mengawasi anaknya masing-masing. Selain itu kami juga selalu rutin melakukan sidak handphone dan pernah juga ditemukan ada foto/video pornografi.

6. Apakah masalah-masalah yang terjadi karena dorongan seksual mempengaruhi kegiatan pembelajaran mereka?

Jawab : untuk peserta didik saya yang sekarang tidak terlalu, dikelas saya ada yang saling ngefans tapi saat pembelajaran akhirnya saling ngobrol, berdekatan dan membuat riuh kelas karena apa yang mereka lakukan. Namun syukurnya masih dalam tahap wajar dan saya mencoba untuk menjelaskan ke mereka. Tahun lalu pernah ada anak murid saya saat pembelajaran berlangsung, dia izin ke kamar mandi dan di temukan oleh penjaga sekolah saat sedang tinggi dan melakukan hal tidak senonoh, dan akhirnya saya mencoba menenangkan anak tersebut dengan cara yang lumayan susah.

7. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang mengalami masalah pada seksual atau pubertas?

Jawab : untuk siswa yang sekarang saat saya belum tahu apakah berdampak. Pada kasus yang tahun lalu hasilnya sedikit berpengaruh ke nilai yang didapatkan pada saat itu namun saya berusaha menanganinya yaitu dengan bekerja keras memfokuskan lagi saat dia sedang tinggi.

Lampiran 2. Evaluasi Formatif Pengembangan

**EVALUASI FORMATIF PENGEMBANGAN MEDIA
POWERPOINT INTERAKTIF “PENDIDIKAN SEKSUAL”
UNTUK GURU DI SEKOLAH LUAR BIASA**

Nama : Bintang Dwiki Purnomo

NIM : 1101617015

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Konsentrasi : Teknologi Kinerja

Angkatan : 2017

Definisi Konseptual :

Pengembangan powerpoint interaktif pendidikan seksual untuk anak hambatan intelektual merupakan pembelajaran untuk mengajarkan kepada anak hambatan intelektual mengenai pendidikan seksual bagi mereka, agar anak hambatan intelektual dapat memahami dan terhindar dari hal-hal yang merugikan orang lain ataupun diri sendiri. Powerpoint interaktif pendidikan seksual ini bertujuan agar dapat menarik minat dari peserta didik, mempermudah peserta didik dalam memahami materi, memberikan pengalaman baru bagi anak hambatan intelektual, serta dapat memberikan kesan yang baik dan menyenangkan dalam pembelajaran dengan mengacu

pada media pembelajaran berbasis multimedia menurut Herman Dwi

Sarjono yang dikutip dari buku *Multimedia Pembelajaran Interaktif* (2017), hal. 5.

Aspek Penilaian media pembelajaran berbasis multimedia menurut Hermawan Dwi Sarjono (2017), terdapat 3 aspek kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas Multimedia Interaktif, antara lain sebagai berikut:

- a. Aspek isi : Aspek yang berhubungan dengan kualitas isi atau materi pembelajaran.
- b. Aspek Instruksional : Aspek yang berhubungan dengan peran produk Multimedia Interaktif sebagai alat bantu pembelajaran agar siswa mudah mempelajari materi sehingga dapat mendukung *active learning* dan bisa menjadi media yang menarik dan meningkatkan motivasi belajar.
- c. Aspek tampilan : aspek yang berhubungan dengan tampilan dari produk media yang menghubungkan antara isi materi dengan pengguna.

Penilaian aspek kelayakan materi menurut Hackbarth pada jurnal *Evaluasi dan Kriteria Kualitas Multimedia Pembelajaran* (I Kadek, 2016) terdapat 6 aspek materi mengetahui kriteria multimedia yang berkualitas, antara lain sebagai berikut :

- a. Kesesuaian Materi : Materi yang disajikan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Kedalaman Materi : Materi yang disajikan menjabarkan pencapaian untuk tujuan pembelajaran.

- c. Kesesuaian dengan Pengguna : Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik pengguna.
- d. Keakuratan Fakta dan Data : Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan *up to date* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
- e. Materi digunakan untuk semua jenis kelamin, ras, dan agama

Definisi Operasional :

Definisi operasional pengembangan powerpoint interaktif materi pendidikan seksual merupakan skor yang diperoleh melalui hasil respon ahli materi, ahli media, ahli desain pembelajaran, dan pengguna melalui angket yang berbentuk skala likert dengan menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu : Sangat Baik (4), Baik (3), Tidak Baik (2), dan Sangat Tidak Baik (1). Skor yang diperoleh akan menggambarkan tingkat kelayakan produk untuk digunakan dalam pembelajaran.

Jika ditinjau melalui penilaian aspek media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menurut Herman Dwi Sarjono, maka akan diperoleh komponen sebagai berikut :

- a. Aspek isi : Aspek yang berhubungan dengan kualitas isi atau materi pembelajaran. Terdapat beberapa Indikator untuk mengukur kesesuaian isi yang digunakan, yaitu :
 - Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
 - Konten materi yang disajikan terstruktur

- Penggunaan bahasa yang sederhana
 - Petunjuk penggunaan mudah dipahami
 - Kemudahan dalam memahami materi
 - Materi yang disajikan menarik bagi peserta didik
 - Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik
 - Materi bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan nyata
 - Kebenaran Istilah dalam materi yang digunakan
 - Keterbacaan teks atau tulisan
 - Ketepatan dan ketetapan model evaluasi yang digunakan
 - Ketersediaan dukungan berbentuk multimedia berupa audio atau video pembelajaran
- b. Aspek Instruksional : Aspek yang berhubungan dengan peran produk Multimedia Interaktif sebagai alat bantu pembelajaran agar siswa mudah mempelajari materi sehingga dapat mendukung *active learning* dan bisa menjadi media yang menarik dan meningkatkan motivasi belajar. Terdapat beberapa Indikator untuk mengukur kesesuaian isi yang digunakan, yaitu:
- Meningkatkan motivasi belajar
 - Media dan materi yang disajikan dapat menarik perhatian
 - Pertanyaan pemantik untuk peserta didik
 - Memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran
 - Kemudahan dalam menggunakan media pembelajaran

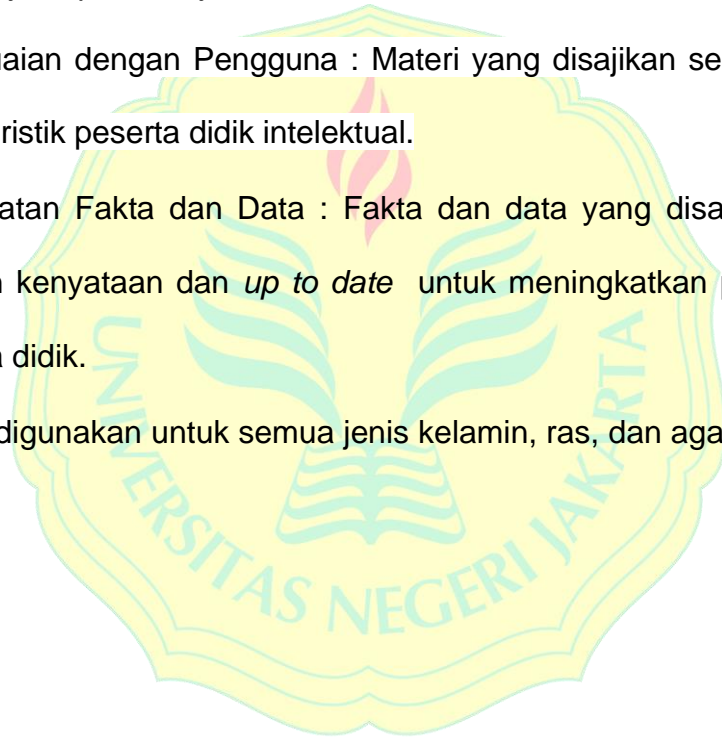
c. Aspek Tampilan : aspek yang berhubungan dengan tampilan dari produk media yang menghubungkan antara isi materi dengan pengguna. Terdapat beberapa Indikator untuk mengukur kesesuaian isi yang digunakan, yaitu:

- Desain halaman utama
- Kesesuaian halaman utama dengan identitas
- Ketepatan penggunaan font
- Tata letak (*layout*) dan menu yang disajikan
- Keserasian pemilihan ukuran teks
- Keserasian pemilihan *theme* atau *background*
- Keserasian penggunaan warna
- Kejelasan informasi pada ilustrasi dan gambar
- Ketepatan penggunaan *icon*
- Kesesuaian tampilan gambar dengan materi
- Kesesuaian tampilan dengan karakteristik peserta didik
- Kesesuaian navigasi atau menu dengan fungsinya
- Konsistensi tampilan menu dan navigasi
- Kemudahan memahami struktur menu dan navigasi
- Kemudahan dalam berpindah menu dan media
- Ketersediaan petunjuk penggunaan media
- Media didesain secara menarik

Penilaian aspek kelayakan materi menurut Hackbarth pada jurnal Evaluasi dan Kriteria Kualitas Multimedia Pembelajaran (I Kadek, 2016)

terdapat 6 aspek materi mengetahui kriteria multimedia yang berkualitas, antara lain sebagai berikut :

- a. Kesesuaian Materi : Materi yang disajikan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan seksual bagi peserta didik dengan hambatan intelektual.
- b. Kedalaman Materi : Materi yang disajikan menjabarkan pencapaian untuk tujuan pembelajaran Pendidikan seksual.
- c. Kesesuaian dengan Pengguna : Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik peserta didik intelektual.
- d. Keakuratan Fakta dan Data : Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan *up to date* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
- e. Materi digunakan untuk semua jenis kelamin, ras, dan agama



KISI – KISI INSTRUMEN

Variabel	Aspek	Indikator	Responden			Sumber
			Ahli Media	Ahli Materi	Pengguna	
Pengembangan media pembelajaran <i>powerpoint interaktif</i> “Pendidikan Seksual” untuk guru di Sekolah Luar Biasa	Tampilan	Desain halaman utama	1		1	Hermawan Dwi Sarjono “Multimedia Pembelajaran Interaktif”, UNY: Yogyakarta, (2017), hal. 77 – 83.
		Kesesuaian halaman utama dengan identitas	2			
		Ketepatan penggunaan <i>Font</i>	3	1	2	
		Tata letak (<i>layout</i>) dan menu yang disajikan	4		3	

		Keserasian pemilihan ukuran teks	5	2	4	
		Keserasian pemilihan <i>theme</i> dan <i>background</i>	6			
		Keserasian penggunaan Warna	7		5	
		Kejelasan informasi pada ilustrasi dan gambar	8,9	3	6	

		Ketepatan penggunaan <i>Icon</i>	10		7	
		Kesesuaian keseluruhan tampilan dengan karakteristik sasaran pengguna	11	4	8	
		Kesesuaian tampilan gambar dengan materi	12,13	5	9	
		Kesesuaian navigasi atau menu dengan fungsinya	14		10	
		Konsistensi tampilan menu dan navigasi	15		11	
		Kemudahan memahami struktur menu dan navigasi	16		12	
		Kemudahan dalam berpindah antar menu	17		13	
		Ketersediaan petunjuk	18		14	

		penggunaan media				
		Media di desain secara menarik	19	6		
	Instruksional	Meningkatkan motivasi belajar		7	15	
		Menarik perhatian	20	8	16,17	
		Pertanyaan pemantik		9	18	
		Kemudahan dalam menggunakan media pembelajaran	21,22,23		19	
		Memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif	24	10	20	
	Konten / Materi	kesesuaian uraian materi dengan tujuan pembelajaran		11	21	Hermawan Dwi Sarjono (2017) dan I Kadek, (2016) jurnal "Evaluasi dan
		Konten materi yang disajikan terstruktur		12	22	

		Ketersediaan dukungan berbentuk multimedia berupa audio atau video pembelajaran		13	23	Kriteria Kualitas Multimedia Pembelajaran”
		Kesesuaian materi dengan karakteristik pengguna		14	24	
		Kemudahan dalam memahami materi		15	25	
		Penggunaan bahasa yang sederhana		16	26	
		Materi bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan nyata		17	27	
		Kebenaran istilah dalam materi yang digunakan			28	
		Ketepatan dan ketetapan model evaluasi yang digunakan		18	29	

Lampiran 3. Instrumen Evaluasi Ahli Materi

INSTRUMEN EVALUASI FORMATIF AHLI MATERI

Nama :

Pekerjaan :

Lembaga :

Petunjuk Pengisian :

Isilah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang Anda pilih. Masing-masing pernyataan memiliki empat jawaban, yaitu :

(4) Sangat Baik

(3) Baik

(2) Kurang Baik

(1) Sangat Kurang Baik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Ketepatan penggunaan <i>Font</i> disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dengan hambatan intelektual				
2	Ukuran teks yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik dengan hambatan intelektual				
3	Kejelasan informasi pada ilustrasi atau gambar yang digunakan				
4	Kesesuaian keseluruhan tampilan dengan karakteristik sasaran peserta didik				
5	Kesesuaian penggunaan gambar dengan materi				
6	Desain media dapat menarik perhatian peserta didik				
7	Meningkatkan motivasi belajar				

8	Materi menarik perhatian peserta didik				
9	Kesesuaian penggunaan kalimat pemantik dengan karakteristik peserta didik				
10	Media yang dikembangkan interaktif (melibatkan peserta didik)				
11	Kesesuaian uraian materi dengan tujuan pembelajaran				
12	Konten materi yang disajikan sudah terstruktur				
13	Ketersediaan dukungan berbentuk audio atau video yang dapat dimanfaatkan oleh Peserta didik				
14	Kesesuaian materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik				
15	Kemudahan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan				
16	Penggunaan bahasa yang sederhana				
17	Materi bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan nyata				
18	Ketepatan dan ketetapan model evaluasi yang digunakan				

Catatan :

Jakarta, Juni 2024

(.....)

NIP.

Lampiran 4. Instrumen Evaluasi Ahli Media

INSTRUMEN EVALUASI FORMATIF AHLI MEDIA

Nama :

Pekerjaan :

Lembaga :

Petunjuk Pengisian :

Isilah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang Anda pilih. Masing-masing pernyataan memiliki empat jawaban, yaitu :

(4) Sangat Baik

(3) Baik

(2) Kurang Baik

(1) Sangat Kurang Baik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Desain halaman utama				
2	Kesesuaian halaman utama dengan Identitas				
3	Ketepatan penggunaan <i>font</i>				
4	Tata letak (<i>layout</i>) dan menu yang Disajikan				
5	Keserasian pemilihan ukuran teks				
6	Keserasian pemilihan <i>theme</i> dan <i>Background</i>				
7	Keserasian penggunaan warna				
8	Kejelasan informasi pada ilustrasi dan Gambar				
9	<i>Animasi</i> yang digunakan tepat				
10	Ketepatan penggunaan <i>icon</i>				
11	Kesesuaian keseluruhan tampilan dengan karakteristik sasaran pengguna				

12	Gambar terlihat jelas				
13	Ukuran gambar sesuai dan mendukung materi Pelajaran				
14	Kesesuaian navigasi atau menu dengan fungsinya				
15	Konsistensi tampilan menu dan navigasi				
16	Kemudahan memahami struktur menu dan navigasi				
17	Kemudahan dalam berpindah antar menu				
18	Ketersediaan petunjuk penggunaan media				
19	Media di desain secara menarik				
20	Materi dan gambar yang disajikan dapat menarik perhatian				
21	Tombol mudah dikenali				
22	Kemudahan mengoperasikan tombol				
23	Kemudahan dalam mengakses konten materi yang disajikan				
24	Media yang dikembangkan interaktif (melibatkan peserta didik)				

Catatan :

Jakarta, Juni 2024

(.....)

NIP.

Lampiran 5. Instrumen Evaluasi Pengguna

INSTRUMEN EVALUASI FORMATIF PENGGUNA

Nama :
Pekerjaan :
Lembaga :
Petunjuk Pengisian :

Isilah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang Anda pilih. Masing-masing pernyataan memiliki empat jawaban, yaitu :

- (4) Sangat Baik**
- (3) Baik**
- (2) Kurang Baik**
- (1) Sangat Kurang Baik**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Desain halaman utama (<i>homepage</i>)				
2	Ketepatan penggunaan Font untuk peserta didik				
3	Tata letak (<i>layout</i>) dan menu yang disajikan				
4	Keserasian pemilihan ukuran teks				
5	Keserasian penggunaan warna				
6	Kejelasan informasi pada ilustrasi dan gambar				
8	Kesesuaian keseluruhan tampilan dengan karakteristik sasaran peserta didik				

9	Kesesuaian tampilan gambar dengan materi				
10	Kesesuaian navigasi atau menu dengan fungsinya				
11	Konsistensi tampilan menu dan navigasi				
12	Kemudahan memahami struktur menu dan navigasi				
13	Kemudahan dalam berpindah antar menu				
14	Ketersediaan petunjuk penggunaan				
15	Meningkatkan motivasi belajar				
16	Media di desain menarik				
17	Materi dan gambar yang disajikan menarik perhatian				
18	Kesesuaian penggunaan kalimat pemantik dengan karakteristik peserta didik				
19	Kemudahan dalam mengoperasikan media				
20	Media yang dikembangkan interaktif (melibatkan peserta didik)				
21	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				
22	Konten materi yang disajikan terstruktur				
23	Ketersediaan dukungan berbentuk multimedia berupa audio atau video pembelajaran				
24	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik				
25	Materi yang disajikan mudah dipahami				
26	Penggunaan bahasa yang sederhana				
27	Materi bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan nyata				
<u>28</u>	Kebenaran istilah dalam materi yang digunakan				

29	Ketepatan dan ketetapan model evaluasi yang digunakan				
----	---	--	--	--	--

Catatan :



Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN EVALUASI
FORMATIF**

Petunjuk Penggunaan

Berikanlah penilaian Anda terhadap kualitas instrumen soal dengan cara memberi tanda centang (☐) pada setiap butir pertanyaan!

1. Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kualitas instrumen pertanyaan pada tahap validasi ahli.
2. Berikanlah skor pada setiap nomor butir instrumen mengenai validasi instrumen ahli yang Bapak/Ibu Validasi.
3. Skor Penilaian :
1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid
4. Apabila terdapat kekurangan atau ada yang ingin ditambahkan silahkantuliskan di kolom catatan

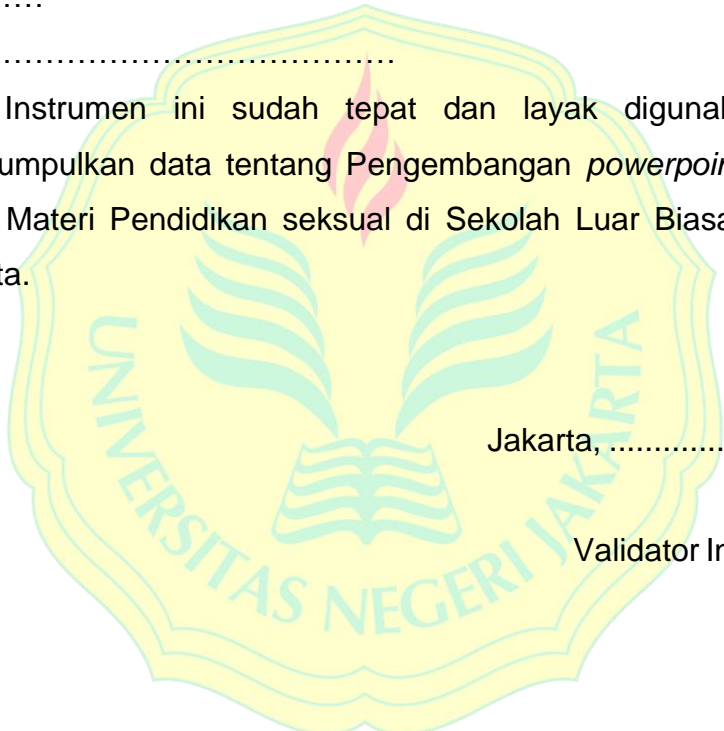
No	Komponen Penilaian	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
Bahas a						
1	Penggunaan Bahasa dalam instrumen mudah dimengerti oleh responden.					
2	Penggunaan Bahasa dalam instrumen efektif.					

3	Bahasa yang digunakan dalam instrumen sudah sesuai Kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
4	Struktur kalimat dalam instrumen memudahkan responden dalam memberikan nilai.					
Konstruksi						
5	Kesesuaian butir instrumen dengan kisi-kisi instrument.					
6	Butir instrumen yang disusun mewakili aspek yang akan diukur.					
7	Kualitas pernyataan butir instrumen yang disusun.					
8	Butir instrumen dapat menggambarkan respon yang diharapkan.					
Materi						
9	Butir instrumen yang disusun sesuai dengan teori.					
10	Kelengkapan materi pada instrumen dan kisi-kisi.					
11	Instrumen menggambarkan secara tepat terkait topik materi.					
12	Kelayakan instrumen untuk digunakan.					

Kritik & Saran :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Instrumen ini sudah tepat dan layak digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pengembangan *powerpoint interaktif* Pada Materi Pendidikan seksual di Sekolah Luar Biasa Negeri 5 Jakarta.



Jakarta, 2024

Validator Instrumen

(.....)

NIP.

Lampiran 7. Garis Besar Isi Media (GBIM)

Materi	: Pendidikan Seksual
Alokasi Waktu	: 2 kali pertemuan
Sasaran pengguna	: Guru di Sekolah Luar Biasa
Target Peserta didik	: Peserta didik dengan hambatan Intelektual

Standar Kompetensi (Tujuan Pembelajaran)

Peserta didik dapat melakukan cara menjaga diri dari tindakan pelecehan seksual yang dilakukan oleh orang lain terhadap dirinya.

Deskripsi Singkat Materi Pembelajaran :

Materi ini mempelajari tentang pendidikan seksual secara dasar meliputi konsep laki-laki dan perempuan yaitu mengenal nama anggota tubuh secara benar, konsep perubahan ciri fisik laki-laki dan perempuan pada masa pubertas, anggota tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain, dan cara menjaga diri dari orang lain.

No	KD/KK Setiap Materi	Judul Materi	Pokok Bahasan	Komposisi		Pustaka
				Teori	Praktek	
1	Mengenal konsep gender (laki-laki dan perempuan)	Konsep dasar gender (laki-laki dan perempuan)	Mengenal konsep dirinya sendiri Mengenal nama anggota tubuh	100%		Buku guru kesehatan reproduksi dan seksualitas bagi remaja disabilitas intelektual (Budi Hermawan, 2020)

2	Menyebutkan dan membedakan ciri fisik laki-laki dan perempuan pada masa pubertas	Perubahan ciri fisik pada tubuh	Mengenali perubahan ciri fisik tubuh pada masa pubertas	100%		Capaian pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
			Membedakan perubahan ciri fisik tubuh antara laki-laki dan perempuan pada masa pubertas			
3	Menyebutkan anggota tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain.	Anggota tubuh yang tidak boleh disentuh.	Menyebutkan anggota tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain.	100%		
4	Menyebutkan cara melindungi diri.	Hal yang dilakukan ketika anggota tubuh disentuh oleh orang lain.	Menyebutkan hal yang dilakukan saat anggota tubuh disentuh oleh orang lain.	100%		Buku guru kesehatan reproduksi dan seksualitas bagi remaja disabilitas intelektual

Daftar Pustaka :

1. Budi Hermawan, *Buku guru kesehatan reproduksi dan seksualitas bagi remaja disabilitas intelektual*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, 2020)
2. Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka untuk Sekolah Luar Biasa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Lampiran 8. Hasil Validasi Ahli Media

INSTRUMEN EVALUASI FORMATIF AHLI MEDIA

Nama : Shaffiya Rasidha Andinnari, S.Pd

Pekerjaan : Pengembang Media Specialist

Lembaga : Universitas Negeri Jakarta

Petunjuk Pengisian :

Isilah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang Anda pilih. Masing-masing pernyataan memiliki empat jawaban, yaitu :

(4) Sangat Baik

(3) Baik

(2) Kurang Baik

(1) Sangat Kurang Baik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Desain halaman utama			✓	
2	Kesesuaian halaman utama dengan Identitas			✓	
3	Ketepatan penggunaan <i>font</i>		✓		
4	Tata letak (<i>layout</i>) dan menu yang Disajikan			✓	
5	Keserasian pemilihan ukuran teks		✓		
6	Keserasian pemilihan <i>theme</i> dan <i>Background</i>				✓
7	Keserasian penggunaan warna				✓
8	Kejelasan informasi pada ilustrasi dan Gambar				✓
9	<i>Animasi</i> yang digunakan tepat			✓	
10	Ketepatan penggunaan <i>icon</i>			✓	
11	Kesesuaian keseluruhan tampilan dengan karakteristik sasaran pengguna			✓	
12	Gambar terlihat jelas				✓

13	Ukuran gambar sesuai dan mendukung materi Pelajaran				✓
14	Kesesuaian navigasi atau menu dengan fungsinya			✓	
15	Konsistensi tampilan menu dan navigasi			✓	
16	Kemudahan memahami struktur menu dan navigasi			✓	
17	Kemudahan dalam berpindah antar menu			✓	
18	Ketersediaan petunjuk penggunaan media			✓	
19	Media di desain secara menarik			✓	
20	Materi dan gambar yang disajikan dapat menarik perhatian			✓	

21	Tombol mudah dikenali			✓	
22	Kemudahan mengoperasikan tombol			✓	
23	Kemudahan dalam mengakses konten materi yang disajikan			✓	
24	Media yang dikembangkan interaktif (melibatkan peserta didik)			✓	

Catatan :

Untuk ide dan kreativitas dalam mengembangkan media presentasi yang interaktif ini sudah sangat bagus. Penggunaan media juga mudah dan tidak memerlukan banyak usaha yang rumit.

Komposisi warna setiap *slide* juga sudah senada dan baik.

Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dari segi media dan hal tersebut tertera pada lampiran.

Jakarta, ...²⁶ Juni 2024

(Shaffiya Rasidha Andinnari, S.Pd.)

Lampiran 9. Hasil Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN EVALUASI FORMATIF AHLI MATERI

Nama : Citra Ashri Maulidina, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Lembaga : UNJ

Petunjuk Pengisian :

Isilah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang Anda pilih. Masing-masing pernyataan memiliki empat jawaban, yaitu :

(4) Sangat Baik

(3) Baik

(2) Kurang Baik

(1) Sangat Kurang Baik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Ketepatan penggunaan <i>Font</i> disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dengan hambatan intelektual			V	
2	Ukuran teks yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik dengan hambatan intelektual			V	
3	Kejelasan informasi pada ilustrasi atau gambar yang digunakan				V
4	Kesesuaian keseluruhan tampilan dengan karakteristik sasaran peserta didik			V	
5	Kesesuaian penggunaan gambar dengan materi				V
6	Desai media dapat menarik perhatian peserta didik			V	
7	Meningkatkan motivasi belajar			V	
8	Materi menarik perhatian peserta didik				V
9	Kesesuaian penggunaan kalimat pemantik dengan karakteristik peserta didik			V	
10	Media yang dikembangkan interaktif (melibatkan peserta didik)			V	
11	Kesesuaian uraian materi dengan tujuan pembelajaran			V	
12	Konten materi yang disajikan sudah terstruktur				V
13	Ketersediaan dukungan berbentuk audio atau video yang dapat dimanfaatkan oleh Peserta didik			V	

14	Kesesuaian materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik			V	
15	Kemudahan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan				V
16	Penggunaan bahasa yang sederhana				V
17	Materi bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan nyata				V
18	Ketepatan dan ketetapan model evaluasi yang digunakan				V

Catatan :

Power point yang dibuat sebagai media pembelajaran sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik di lapangan. Desainya menarik, mudah dimengerti, singkat, padat, dan jelas. Setiap arahan yang dipilih dari PPTnya cenderung mudah dimengerti. Pemilihan gambar yang dipilih sudah sesuai dan cenderung menarik dan sesuai.

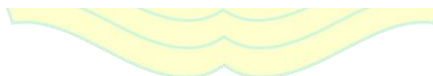
Tambahanya, akan lebih menarik jika ditambahkan audio, baik dalam bentuk penjelasan ataupun Ketika anak memilih jawaban yang benar atau salah terdapat feedback audio agar lebih menarik.

Jakarta, 29 Juni 2024



(Citra Ashri Maulidina)

NIP.199110072022032007



Lampiran 10. Hasil Validasi Pengguna

INSTRUMEN EVALUASI FORMATIF PENGGUNA

Nama : Tri Cahyadi Arief, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Kelas 12

Lembaga : SLB Negeri 5 Jakarta

Petunjuk Pengisian :

Isilah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang Anda pilih. Masing-masing pernyataan memiliki empat jawaban, yaitu :

(4) Sangat Baik

(3) Baik

(2) Kurang Baik

(1) Sangat Kurang Baik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Desain halaman utama (<i>homepage</i>)				✓
2	Ketepatan penggunaan Font untuk peserta didik				✓
3	Tata letak (<i>layout</i>) dan menu yang Disajikan				✓
4	Keserasian pemilihan ukuran teks			✓	
5	Keserasian penggunaan warna				✓
6	Kejelasan informasi pada ilustrasi dan gambar				✓
7	Ketepatan penggunaan <i>icon</i>				✓
8	Kesesuaian keseluruhan tampilan dengan karakteristik sasaran peserta didik			✓	
9	Kesesuaian tampilan gambar dengan materi				✓
10	Kesesuaian navigasi atau menu dengan fungsinya			✓	
11	Konsistensi tampilan menu dan navigasi			✓	

12	Kemudahan memahami struktur menu dan navigasi				✓
13	Kemudahan dalam berpindah antar menu				✓
14	Ketersediaan petunjuk penggunaan			✓	
15	Meningkatkan motivasi belajar				✓
16	Media di desain menarik				✓
17	Materi dan gambar yang disajikan menarik perhatian				✓
18	Kesesuaian penggunaan kalimat pemantik dengan karakteristik peserta didik			✓	
19	Kemudahan dalam mengoperasikan media				✓
20	Media yang dikembangkan interaktif (melibatkan peserta didik)				✓
21	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
22	Konten materi yang disajikan terstruktur				✓
23	Ketersediaan dukungan berbentuk multimedia berupa audio atau video pembelajaran			✓	
24	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik			✓	
25	Materi yang disajikan mudah dipahami				✓
26	Penggunaan bahasa yang sederhana			✓	
27	Materi bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan nyata				✓
28	Kebenaran istilah dalam materi yang digunakan			✓	
29	Ketepatan dan ketetapan model evaluasi yang digunakan				✓

Catatan :

- Audio harus ada di setiap slide
- Tambahkan video terkait materi pendidikan seksual
- Ada beberapa bagaian yang tidak ter *hyperlink*
- Sudah sangat baik dalam mendukung pembelajaran pendidikan seksual yang interaktif dan anktif bagi anak tunagrahita.
- Dapat meningkatkan penggunaan IT anak anak

Jakarta, 23.. Juni 2024



(Tri Cahyadi Arief, S.Pd.)

Lampiran 11. Hasil Validasi Instrumen

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN EVALUASI
FORMATIF**

Petunjuk Penggunaan

Berikanlah penilaian Anda terhadap kualitas instrumen soal dengan cara memberi tanda centang (☑) pada setiap butir pertanyaan!

1. Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kualitas instrumen pertanyaan pada tahap validasi ahli.
2. Berikanlah skor pada setiap nomor butir instrumen mengenai validasi instrumen ahli yang Bapak/Ibu Validasi.
3. Skor Penilaian :
 - 1 = Tidak Valid
 - 2 = Kurang Valid
 - 3 = Valid
 - 4 = Sangat Valid
4. Apabila terdapat kekurangan atau ada yang ingin ditambahkan silahkan tuliskan dikolom catatan

No	Komponen Penilaian	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
Bahasa						
1	Penggunaan Bahasa dalam instrumen mudah dimengerti oleh responden.				✓	
2	Penggunaan Bahasa dalam instrument efektif.				✓	

3	Bahasa yang digunakan dalam instrumen sudah sesuai Kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓	
4	Struktur kalimat dalam instrumen memudahkan responden dalam memberikan nilai.				✓	
Konstruksi						
5	Kesesuaian butir instrumen dengan kisi-kisi instrument.				✓	
6	Butir instrumen yang disusun mewakili aspek yang akan diukur.				✓	
7	Kualitas pernyataan butir instrumen yang disusun.				✓	
8	Butir instrumen dapat menggambarkan respon yang diharapkan.				✓	
Materi						
9	Butir instrumen yang disusun sesuai dengan teori.				✓	
10	Kelengkapan materi pada instrumen dan kisi-kisi.				✓	
11	Instrumen menggambarkan secara tepat terkait topik materi.				✓	

12	Kelayakan instrumen untuk digunakan.				✓	
----	--------------------------------------	--	--	--	---	--

Kritik & Saran :

.....
 Konsultasi selalu dilakukan 2 kali

 Kisi - kisi dilengkapi oleh lain

 Instrumen memadai

.....
 Instrumen ini sudah tepat dan layak digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pengembangan *powerpoint interaktif* pada Materi Pendidikan seksual di Sekolah Luar Biasa Negeri 5 Jakarta.

Jakarta, 21 Juni 2024

Validator Instrumen



(Dra. Suprayekti, M.Pd.)
 NIP. 19661014 199003 2001

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian



*Memorandum &
Korespondensi Resmi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon: Rektor : (021) 4893854, WR.I : 4895130, WR.II : 4893918, WR.III : 4892926, WR.IV : 4892982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4750081, 4893668, BK: 4752180
Bag. UHTP: 4890046, Bag. Keuangan: 4892414, Bag.Kepegawaian: 4890536
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 11176/UN39.12/KM/2024 11 Juni 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala SLB Negeri 5 Jakarta
Jalan Ks. Tubun III Dalam No. 37, RT.2/RW.2,
Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Bintang Dwiki Purnomo**
NIM : 1101617015
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
No. Telp/HP : 089663786081

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengembangan Media Powerpoint Interaktif "Pendidikan Seksual" Untuk Guru Di Sekolah Luar Biasa"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Dra. Tri Suparmiyati, M.Si.

NIP 196705141993032001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Teknologi Pendidikan

11176_Pemilihan Penulisan Skripsi

Lampiran 13. Surat Keterangan Sudah Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SLB NEGERI 5 JAKARTA
Jl. KS Tubun III Dalam No. 37 Rt.002/002 Kel. Slipi Kec. Palmerah Telp. / Fax (021) 5349282
Kota Administrasi Jakarta Barat
email: slbn5jakarta@gmail.com http://www.slbn5jakarta.sch.id kode Pos : 11410

SURAT KETERANGAN Nomor. 062/SLBN.5/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SLB Negeri 5 Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program / Jurusan
1.	Bintang Dwiki Purnomo	1101617015	Teknologi Pendidikan

Nama tersebut diatas adalah benar telah melakukan penelitian untuk menyelesaikan Penulisan tugas akhir Skripsi dengan judul "**Pengembangan Media Powerpoint Interaktif "Pendidikan Seksual" Untuk Guru Di Sekolah Luar Biasa**" pada periode bulan 1 Mei 2024 – 13 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

19 Juni 2024
Kepala SLB Negeri 5 Jakarta

Dwi Andani Sustisiani, MA
NIP. 1966062419911032007

Lampiran 14. Dokumentasi Lapangan

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Bintang Dwiki Purnomo, lahir di Sarko pada tanggal 29 Mei 1999 dari pasangan bapak Wiyoto dan ibu Beki. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah di SD Negeri 167 Mampun Baru, lulus pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 6 Merangin dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 12 Merangin Jambi sampai dengan 2017, dan melanjutkan pendidikan jenjang S1 jurusan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Selama perkuliahan, kegiatan yang pernah saya ikuti yaitu Komunitas musik TP Sound dan menjuarai berbagai lomba musik tingkat universitas dan fakultas seperti lomba jingle bidikmisi dan lomba akustik tingkat fakultas. Sejak 2017 sampai saat ini aktif dalam komunitas sosial pemerhati disabilitas yaitu *Bravo for Disabilities*. Dari menjadi anggota sampai sekarang menjadi wakil ketua *Bravo for Disabilities*. Adapun pengalaman kerja yang saya miliki yaitu Freelance fotografer dan videografer di Republik Gambar, menjadi video editor, grafik desainer dan menjalankan live streaming ke sekolah-sekolah pilihan di Telkomsel Area 2 Jabotabek Jabar. Dan sekarang menjadi video editor dan Multimedia Specialist di PT Games Karya Nusantara (majamojo).